

*RELATIONSHIP BETWEEN SOCIOECONOMIC STATUS AND SURGICAL RISK USING SURGICAL RISK CALCULATOR IN GENERAL ANESTHESIA PATIENTS IN RSUD KOTA YOGYAKARTA*

Endang Sawitri<sup>1</sup>, Ida Mardalena<sup>2, 3</sup>, Yustiana Olfah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
email; [endangsawitri98@gmail.com](mailto:endangsawitri98@gmail.com), [ida.mardalena@gmail.com](mailto:ida.mardalena@gmail.com),  
[yustianajogja@gmail.com](mailto:yustianajogja@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background** : Each surgery is inseparable from surgical risk that will accompany. The surgical risk can be form of perioperative complications or death. Surgical risk calculato is an instrument that contains risk factors and is used in assisting for surgical risk predicting to development of surgical quality that has been used in America and has also been validated in Philippines. One of the things that can describe the health status in this regard is the socioeconomic status.

**Purpose** : To find out the relationship between socioeconomic status and surgical risk using surgical risk calculator in general anesthesia patients in RSUD Kota Yogyakarta.

**Methods** : The design of this study is observational crosssectional correlations. The population in this study were patients who underwent general anesthesia surgery in RSUD Kota Yogyakarta. Samples were taken by accidental sampling 36 samples with 6 of them dropout. Analysis by using Fisher's Exact Test.

**Result** : This study indicate that there is a meaningful relationship between socioeconomic status and mortality risk ( $p=0,002$ ) (PR 15,6; 95%IC 2,6-93,6), there is a meaningful relationship between socioeconomic status and pneumonia risk ( $p=0,025$ ) (PR 8,0; 95%IC 1,5-42,0), there is a meaningful relationship between socioeconomic status and cardiac complication risk ( $p=0,023$ ) (PR 7,5; 95%IC 1,4-39,8). Socioeconomic status is a risk factor for surgical risk.

**Conclusion** : There is a meaningful relationship between socioeconomic status and surgical risk using surgical risk calculator. Low socioeconomic status increases 15,6 times occurrence of being labeled above the average mortality risk, 8 times occurrence of being labeled above the average pneumonia risk, and 7,5 times occurrence of being labeled above the average cardiac complication risk.

**Keywords** : socioeconomic status, surgical risk, general anesthesia.

<sup>1</sup>Mahasiswa DIV Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
<sup>2,3</sup>Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

# HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIAL EKONOMI DENGAN RISIKO PEMBEDAHAN MENGGUNAKAN SURGICAL RISK CALCULATOR PADA PASIEN GENERAL ANESTESI DI RSUD KOTA YOGYAKARTA

Endang Sawitri<sup>1</sup>, Ida Mardalena<sup>2</sup>, Yustiana Olfah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
email; [endangsawitri98@gmail.com](mailto:endangsawitri98@gmail.com), [ida.mardalena@gmail.com](mailto:ida.mardalena@gmail.com),  
[yustianajogja@gmail.com](mailto:yustianajogja@gmail.com)

## INTISARI

**Latar Belakang** : Setiap pembedahan tidak terlepas dari risiko pembedahan yang akan menyertai. Risiko pembedahan tersebut dapat berupa komplikasi perioperatif maupun kematian. *Surgical Risk Calculator* adalah instrumen yang berisi faktor-faktor risiko dan digunakan dalam membantu prediksi risiko pembedahan untuk pengembangan kualitas bedah yang telah digunakan di Amerika dan juga telah divaliditas di Filipina. Salah satu hal yang dapat menggambarkan status kesehatan yang menyangkut risiko pembedahan adalah status sosial ekonomi.

**Tujuan** : Mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi dengan risiko pembedahan menggunakan *surgical risk calculator* pada pasien *general* anestesi di RSUD Kota Yogyakarta

**Metode** : Penelitian ini berdesain observasi korelasi *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani operasi *general* anestesi di RSUD Kota Yogyakarta. Sampel diambil secara *accidental sampling* 36 sampel dengan 6 sampel gugur. Analisa data menggunakan uji *Fisher's Exact Test*.

**Hasil** : Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara status sosial ekonomi dengan risiko mortalitas ( $p=0,002$ ) (RP15,6; 95%IK 2,6-93,6), ada hubungan yang bermakna antara status sosial ekonomi dengan risiko pneumonia( $p=0,025$ ) (RP 8,0; 95%IK 1,5-42,0), ada hubungan yang bermakna antara status sosial ekonomi dengan risiko komplikasi jantung( $p=0,023$ ) (RP 7,5; 95%IK 1,4-39,8). Status sosial ekonomi merupakan faktor risiko dari risiko pembedahan.

**Kesimpulan** : Terdapat hubungan yang bermakna antara status sosial ekonomi dengan risiko pembedahan menggunakan *surgical risk calculator*. status sosial ekonomi yang rendah meningkatkan 15,6 kali risiko berlabel diatas rata-rata kejadian mortalitas, 8 kali risiko berlabel diatas rata-rata kejadian pneumonia, dan 7,5 kali risiko berlabel diatas rata-rata kejadian komplikasi jantung

**Kata Kunci** : status sosial ekonomi, risiko pembedahan, *general* anestesi

<sup>1</sup>Mahasiswa      DIV      Keperawatan      Poltekkes      Kemenkes      Yogyakarta  
<sup>2,3</sup>Dosen          Keperawatan      Poltekkes          Kemenkes          Yogyakarta